

Laporan Keberlanjutan 2019 Anwar Muhammad Foundation (AMF)



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
Standar Universal 100	2
Pernyataan Direksi AMF (102-14)	2
Sambutan Dewan Pengawas Anwar Muhammad Foundation (AMF)	4
Profil Anwar Muhammad Foundation (AMF)	6
Nama Organisasi 102-1.....	6
Kegiatan, Nama Merk, Produk, dan Layanan 102-2.....	6
Visi Dan Misi	7
Alamat Kantor Pusat 102-3	8
Kepemilikan dan Bentuk Legalitas 102-5.....	8
Pasar yang Dilayani 102-6.....	8
Skala Organisasi 102-7	8
Dampak Penting, Risiko, Standar dan Perilaku 102-15	10
Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku 102-16.....	11
Tata Kelola Organisasi 102-18	12
Daftar Pemangku Kepentingan 102-40	13
Standar Lingkungan 300	16
Air Limbah (Efluen) dan Limbah (Efluents dan Wastes) 306	16
Standar Sosial 400	16
Pendidikan dan Pelatihan 404.....	16
Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2	16
Masyarakat Lokal 413	17
Standar Ekonomi 200	Error! Bookmark not defined.
Kinerja Ekonomi..... 201	Error! Bookmark not defined.

Standar Universal (100)

Pernyataan Direksi AMF (102-14)

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Pertama dari Anwar Muhammad Foundation (AMF).



Selama sembilan tahun sejak didirikan pada awal tahun 2011, Anwar Muhammad Foundation atau disebut juga dengan AMF telah berupaya untuk menjadi organisasi nirlaba yang mendedikasikan dirinya menjadi bagian penting untuk mengubah dan meningkatkan masyarakat dan negara menjadi lebih baik. AMF yang berbadan hukum Yayasan, memiliki visi untuk menjadi yayasan yang terkemuka dalam memajukan pengembangan penghidupan yang berkelanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan.

AMF selama ini membantu baik pemangku kepentingan swasta maupun pemerintah dalam mengembangkan dan mengintegrasikan praktik bisnis dan program pembangunan ke dalam kebijakan dan tata-kelola keberlanjutan perusahaan dan institusi sesuai dengan peraturan nasional dan kepatuhan internasional. Berbagai upaya telah kami lakukan sebagai pengurus Yayasan dalam memenuhi visi yang ditetapkan, kami secara komprehensif memberikan layanan konsultasi pengembangan mata pencaharian berkelanjutan. Kami membantu sektor swasta untuk menerapkan dan mengintegrasikan praktik terbaik dari Keberlanjutan Korporasi ke dalam proses bisnis di Indonesia.

Pembangunan proyek, baik yang dilakukan oleh Pemerintah atau sektor swasta, sering tidak dapat terhindar dari dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, terutama dapat menyebabkan hilangnya sumber mata pencaharian bagi masyarakat (skala rumah tangga) yang terkena dampak Proyek. Di sisi lain, dalam pandangan peraturan nasional dan internasional, inisiator proyek wajib memiliki program dan melakukan berbagai upaya untuk menghindari kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan kesulitan jangka panjang yang parah terhadap masyarakat setempat. Kami hadir melalui proses konsultasi proyek pengelolaan dampak lingkungan dan sosial yang dilakukan melalui perencanaan secara terukur, tepat sasaran dan hati-hati.

Dalam memenuhi kewajiban pemangku kepentingan untuk melakukan mitigasi lingkungan serta dampak sosial untuk mengurangi dan merehabilitasi dampak negatif proyek terhadap lingkungan dan masyarakat setempat, AMF bersama dengan berbagai pemangku kepentingan bekerja sama dengan klien atau mitra untuk memastikan perbaikan atau setidaknya memulihkan kondisi sosial dan ekologi.

Tim kami memiliki pemahaman yang utuh dan luas dalam berbagai pembangunan proyek berkelanjutan yang juga dibarengi dengan kepemimpinan yang kuat dalam memahami seluruh spektrum lingkungan dan dampak sosial, masalah, risiko, dan manajemen. Ditambah dengan kepekaan dan kepedulian terkait kearifan lokal, kami mampu memberikan pelayanan bermutu dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan standar kepatuhan internasional, berkomitmen untuk menyediakan layanan yang konsisten, serta profesional dan berkualitas tinggi dengan solusi inovatif.



Ki-Ka, Arun Jacob (UNESCAP), Alizar Anwar, Aldi - menghadiri kegiatan MSP day yang diselenggarakan oleh Bappenas dan IAP2 Indonesia serta beberapa mitra kerja lainnya, November 2019

Sebagai lembaga yang bergerak dalam kegiatan usaha di bidang lingkungan, masalah sosial dan mata pencaharian berkelanjutan, kami yang terdiri dari berbagai tenaga ahli berpengalaman baik di organisasi nasional maupun internasional senantiasa berusaha memberikan layanan yang terbaik melebihi harapan para klien dan mitra. Tentunya upaya tersebut didukung dengan pengalaman mengerjakan pekerjaan dan proyek di banyak wilayah di Indonesia untuk berbagai industri termasuk industri energi terbarukan dan pertambangan, minyak serta gas yang menjadi andalan bisnis kami. Keterlibatan tim kami mencakup spektrum sejak eksplorasi sampai proses pra-startup, hingga kinerja operasional dan penutupan atau *decomisioning*. Saat ini kami telah membantu perusahaan dengan usaha baru dan perbaikan operasional dalam berbagai proyek di wilayah Indonesia.

Atas dasar inilah, kami percaya bahwa laporan keberlanjutan ini dapat menjadi sebuah jendela untuk mengenal usaha dan kegiatan kami secara lebih dekat, sekaligus membuktikan bahwa kami mengedepankan keyakinan yang kami percayai bahwa tindakan berbagi penciptaan nilai melalui kolaborasi akan memberikan manfaat dan dampak positif berkelanjutan.

Melalui laporan keberlanjutan pertama ini, kami pun berkomitmen untuk memperbaiki setiap proses bisnis secara berkesinambungan, dan senantiasa menuliskannya di dalam laporan keberlanjutan untuk periode mendatang. Kami menerima masukan dan saran dari para pembaca laporan ini, karena kami ingin terus berkembang, menjadi terdepan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Aldi Muhammad Alizar
Chairman

Sambutan Dewan Pengawas Anwar Muhammad Foundation (AMF)



Tidak ada yang lebih membahagiakan melihat kiprah perjalanan Anwar Muhammad Foundation (AMF), organisasi yang saya bangun dan rintis bersama kedua anak saya, Aldi Muhammad Alizar dan Alia Alizar dari tahun 2011 hingga pencapaiannya sampai dengan saat ini. Perjalanan panjang AMF yang dibantu oleh pakar-pakar di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan untuk menjalankan program-program yang memberikan dampak berkelanjutan telah memperlihatkan bahwa kegigihan dan niat baik dalam membangun negara, masyarakat dan lingkungan yang lebih baik mampu membuat AMF semakin dikenal sebagai organisasi terdepan dalam memajukan pembangunan dan pengembangan kehidupan yang berkelanjutan dan termasuk di dalamnya keterlibatan pemangku kepentingan.

Saya mempercayai sepenuh hati bahwa kehadiran kita harus bisa bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu dalam bekerja dan berkarya dalam bidang apapun perlu diteguhkan niat dari awal bahwa hal baik apapun yang kita lakukan adalah semata-mata memberikan manfaat kepada sesama dan lingkungan. Hal tersebut juga yang saya tanamkan dalam AMF dan menjadi budaya organisasi dan tentunya kepada kedua anak saya yang bersama-sama membangun AMF dari awal pendiriannya.

Nilai lain yang menjadi fondasi organisasi AMF dan juga ditanamkan dalam keluarga adalah bahwa hari besok harus lebih baik daripada hari ini, dan oleh karena itu AMF sebagai organisasi harus mampu melihat perubahan-perubahan untuk perbaikan sebagai sesuatu yang harus dilakukan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Manajemen perubahan secara berkala dipelajari dan diterapkan dalam kerangka berpikir karyawan dan tim ahli AMF kemudian dilanjutkan ke dalam proses kerja dan cara bekerja di AMF.

Saya mendukung penuh dengan mengawal langsung pembuatan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) AMF yang berdasarkan kaidah penulisan dari *Global Reporting Initiative/GRI*. Standar GRI yang digunakan AMF dalam penulisan Laporan Berkelanjutan ini adalah standar yang diterapkan dan diakui secara internasional. Kecenderungan korporasi untuk memenuhi ketentuan nasional dan internasional dalam praktik bisnis yang menjalankan tata kelola perusahaan dengan memperhatikan dampak ekonomi, lingkungan, sosial dan pembangunan mata pencarian berkelanjutan, menjadikan AMF sebagai organisasi yang dipilih sebagai mitra strategis.

Akhir kata, dengan dibuatnya Laporan Berkelanjutan AMF tahun 2019 yang merupakan pertama kalinya dibuat berdasarkan standar GRI ini dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan tentang kegiatan, program dan organisasi AMF. Sehingga para klien dan mitra kami dapat menjalin kerjasama, berkolaborasi dalam berbagai program yang memiliki dampak positif berkelanjutan dengan cakupan area dan bidang usaha bisnis yang lebih luas lagi.

Alizar Anwar

Dewan Pengawas Anwar Muhammad Foundation



Profil Anwar Muhammad Foundation (AMF)

Nama Organisasi 102-1

Nama perusahaan Anwar Muhammad Foundation atau disebut juga dengan AMF.

Kegiatan, Nama Merk, Produk, dan Layanan 102-2

Anwar Muhammad Foundation atau disebut juga dengan AMF adalah nama organisasi dengan badan hukum yayasan yang didirikan pada tahun 2011 oleh Alizar Anwar, Aldi Muhammad Alizar dan Alia Alizar yang memiliki *passion* yang kuat dan pengalaman profesional dalam bidang pengembangan praktik pembangunan berkelanjutan. Para pendiri yang merupakan penggagas AMF adalah sebuah keluarga yang terdiri dari ayah dan anak, yaitu Alizar Anwar sebagai ayah dari Aldi Muhammad Alizar dan Alia Alizar. Di dalam keluarga, Alizar Anwar sejak dini telah menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial yang berdasarkan nilai-nilai agama yang kuat sehingga Aldi Muhammad Alizar dan Aliya Alizar tumbuh sebagai putera-puteri yang memiliki tujuan hidup agar dapat menjadi manusia yang taat beragama dan berguna bagi sesamanya.

Baik Alizar Anwar, Aldi Muhammad Alizar dan Alia Alizar senantiasa gigih dalam belajar mencari ilmu pengetahuan agama, keilmuan dan keahlian yang dapat mendukung pekerjaan sehari-harinya. Dengan bekal pengalaman kerja masing-masing, pada tahun 2011 Alizar Anwar yang telah memasuki masa pensiun sebagai pegawai negeri sipil bersama dengan Aldi Muhammad Alizar dan Alia Alizar, yang keduanya memutuskan berhenti dari tempat kerjanya untuk berkarir secara mandiri, kemudian mendirikan AMF dengan kegiatan utamanya adalah mewujudkan cita-cita pengembangan praktik pembangunan berkelanjutan di Indonesia. AMF didaftarkan sebagai badan hukum dengan berkedudukan kantor di Jakarta Selatan pada tahun 2012 di hadapan Notaris Dewi Kusumawati, SH, kemudian dilakukan penyesuaian badan hukum oleh Notaris Evelyne Maria Romatua Hutapea, SH pada tahun 2018 dengan penambahan kantor yang terdiri dari satu kantor pusat dan dua kantor cabang.

Pada perjalanannya AMF mendapat dukungan dari berbagai profesional antara lain DR. Anas Nikoyan, Prof. DR. Darmawan Salman dan Muhammad Subhan sebagai dewan penasihat, dan beberapa tenaga ahli profesional lainnya yang telah berpengalaman bekerja di konsultan internasional terkemuka seperti Environmental Resource Management (ERM), AECOM dan Golder Associates. Para profesional ahli di berbagai bidang konsultasi lingkungan, pembangunan berkelanjutan, pelibatan publik dan sosial ekonomi ini bergabung memperkuat sumber daya manusia AMF yang solid dan kompeten.

VISI

menjadi yayasan terkemuka dalam memajukan pengembangan penghidupan berkelanjutan serta pelibatan pemangku kepentingan

MISI

1

menyediakan solusi berkualitas yang otentik dalam pengembangan penghidupan berkelanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan.

2

menyediakan dampak berkelanjutan dan membagi penciptaan nilai melalui kolaborasi strategis

3

meningkatkan praktik-praktik penghidupan berkelanjutan dan pelibatan publik

Dalam mewujudkan visi dan misinya, AMF membantu para pemangku kepentingan baik sektor swasta dan pemerintah dalam mengembangkan serta mengintegrasikan praktik bisnis dan program pembangunan di Indonesia ke dalam kebijakan dan tata kelola keberlanjutan perusahaan dan institusi sesuai dengan peraturan nasional dan kepatuhan internasional. Bentuk layanan yang diberikan AMF adalah konsultasi dan pendampingan dalam bidang pengembangan penghidupan berkelanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan pada proyek pengembangan yang dikerjakan oleh pemerintah dan swasta. Pada umumnya pembangunan proyek sering tidak dapat menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan sosial, terutama dapat menyebabkan terganggunya sumber mata penghidupan bagi masyarakat di skala rumah tangga yang terdampak proyek. Untuk itu diperlukan perencanaan yang tepat secara hati-hati melalui proyek pengelolaan lingkungan dan sosial untuk menghindari kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan kesulitan jangka panjang yang parah terhadap masyarakat setempat.

AMF dengan tim ahli dan profesional yang memiliki pemahaman utuh dan luas dalam berbagai pengembangan proyek lestari, dan memiliki keahlian dalam pengelolaan dampak lingkungan dan dampak sosial, masalah/isu pemangku kepentingan, penilaian risiko serta manajemen proyek, telah banyak bekerja sama dengan mitra dan klien dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan di banyak wilayah di Indonesia. AMF terutama berpengalaman dan memiliki keahlian dalam pekerjaan yang terkait dengan industri energi terbarukan, industri pada umumnya dan pertambangan.

Alamat Kantor Pusat 102-3

Jalan O. Kavling 12, RT/RW 10/14, Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, Kode Pos 12830, DKI Jakarta, Indonesia

Kepemilikan dan Bentuk Legalitas 102-5

Organisasi nirlaba berbadan hukum Yayasan yang didirikan dengan Akta Notaris Dewi Kusumawati, SH tahun 2012, dan diperbaharui dengan Akta Notaris Evelyne Maria Romatua Hutapea, SH pada tahun 2018.

Pasar yang Dilayani 102-6

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri energi terbarukan, industri pada umumnya dan pertambangan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta yang berdomisili dan beroperasi di seluruh Indonesia.

Layanan berupa konsultasi dan pendampingan di bidang mata penghidupan berkelanjutan, pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, dan pelibatan pemangku kepentingan yang dapat memitigasi dan memperbaiki kerusakan lingkungan dan dampak sosial akibat proyek dan pengembangan proyek oleh korporasi.

Kerjasama dengan klien dan mitra dalam mengelola masalah sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan proyek industri di seluruh Indonesia dengan menyediakan kombinasi praktik terbaik untuk memenuhi peraturan nasional dan kepatuhan internasional serta kemampuan pengetahuan kearifan lokal.

Perusahaan-perusahaan dan lembaga yang telah bekerjasama dengan AMF antara lain adalah proyek pengembangan migas Masela, PT. Geo Dipa Energy, Supreme Energy, OXFAM Indonesia, Asosiasi Panas Bumi Indonesia, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Proyek Pembangkit Listrik Sedaya, PLTU Cirebon, Asia Pulp and Paper Indonesia, BHP Biliton, Indo Wind Power Holding, dan Wedabay Nickel.

Skala Organisasi 102-7



AMF memiliki 16 orang sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga ahli dan profesional yang mengisi fungsi organisasi sebagai dewan pembina dan direksi, manajemen, *associate* dan staf profesional dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Pengawas, Penasihat, Direksi dan *Associate*

No.	Nama	Jabatan
1.	Alizar Anwar	Ketua Dewan Pengawas
2.	Aldi Muhammad Alizar	Ketua Pengurus

No.	Nama	Jabatan
3.	DR. Anas Nikoyan	Ketua Dewan Penasihat
4.	Alia Alizar	Penasihat
5.	Prof. DR. Darmawan Salman	<i>Senior Associate</i>
	Total 5 orang	

Manajemen dan Staf

No.	Nama	Jabatan
1.	Trian Dima Satria	Kepala Operasi dan Dukungan Bisnis
2.	Ratih Damayanti	Kepala Perencanaan dan Strategi Bisnis
3.	Ferdiansyah Tjaja	Kepala Keuangan
4.	Afandi	Antropology Senior
5.	Ervina Anggraini	Officer Pengawasan, Evaluasi dan Pembelajaran
6.	Riyanti Wijilestari	Supervisor Senior Program Mata Penghidupan
7.	Sugiharto	Officer Program Mata Penghidupan
8.	Munir	Officer Program Mata Penghidupan
9.	Syamsul Arif Juno M.	Officer Dukungan Bisnis
10.	Muhammad Shalahuddin	Officer Keuangan
11.	Samingan	Bagian Umum
	Total 11 orang	

Pada tahun 2019 sumber daya manusia AMF berjumlah 11 orang yang terdiri dari enam karyawan tetap dan empat karyawan kontrak. Klien utama AMF saat ini adalah Supreme Energy dan MottMac Donald. AMF juga berkolaborasi dan memberikan dukungan kepada IAP2 Indonesia, PT. Mitra ReKayasa Internasional (PT. Mirekel) dan PT. Agrotech Lestari Internasional.



Dampak Penting, Risiko, Standar dan Perilaku 102-15



Pendekatan Pembangunan Sosial adalah proses perubahan sosial yang direncanakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai pelengkap keseluruhan pembangunan ekonomi. Perubahan sosial adalah kebutuhan yang terjadi seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Perubahan sosial ini harus diarahkan secara terencana sehingga menjadi bagian integral dari pembangunan sosial di masyarakat.

Pembangunan sosial terkait erat dengan perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Perbedaannya adalah bahwa pembangunan

sosial mencoba untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh komunitas daripada hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pembangunan sosial biasanya memiliki fokus yang kuat pada pengentasan kemiskinan, peningkatan akses terhadap kesehatan, layanan pendidikan dan pengembangan sektor ekonomi informal. Di Indonesia, upaya untuk memperkuat pembangunan sosial telah dilakukan oleh semua pihak selama beberapa dekade terakhir.

Selain peningkatan kesejahteraan sosial, pembangunan sosial juga sebagai strategi yang disengaja untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui kolaborasi dan kemitraan pihak-pihak terkait dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi, antara lain:

1. Pendekatan filantropi/kedermawanan sosial, terkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kegiatan amal, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan berbagai bentuk filantropi lainnya.
2. Pendekatan kerja sosial, yang merupakan pendekatan terorganisir untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menggunakan para profesional untuk mendukung program filantropi.
3. Pendekatan administrasi sosial, yaitu upaya mempromosikan dan memperkuat kesejahteraan melalui penciptaan program dan layanan sosial.
4. Pendekatan pembangunan sosial, seperti yang telah dijelaskan di atas, adalah proses perubahan sosial yang direncanakan untuk meningkatkan kehidupan seluruh masyarakat, dan yang melingkupi pembangunan ekonomi.

AMF menggunakan empat pendekatan pembangunan sosial di atas sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas dari AMF untuk saat ini dan di masa depan. Mempertimbangkan bahwa masalah kesejahteraan sosial terkait erat dengan kemajuan suatu bangsa, AMF akan terus berkomitmen untuk melakukan upaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan.



Foto kegiatan pelatihan di Muara Laboh

Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku 102-16

Prinsip-prinsip utama yang digunakan oleh AMF adalah nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diadopsi AMF dalam menjalankan organisasi yang memungkinkan para tenaga ahlinya memberikan kontribusi terbaik dengan perilaku yang terpuji dan sejalan dengan norma-norma kebaikan dari kehidupan yang hidup dalam organisasi dan masyarakat. Prinsip-prinsip utama yang digunakan oleh AMF adalah integritas, profesionalisme, tata kelola organisasi yang baik, praktik-praktik manajemen yang baik dan kolaborasi.

Integritas – Setiap karyawan AMF dalam beraktivitas harus mengedepankan kejujuran, menghindari korupsi dan manipulasi, selalu mengaplikasikan nilai moral yang baik dan memelihara kehormatan dan citra diri organisasi dan pemangku kepentingan.

Profesionalisme – Setiap karyawan AMF membawa kewajiban dan fungsinya secara profesional, yang memprioritaskan hal yang baik dan tepat serta berkomitmen hanya kepada kontribusi dan pekerjaan baik untuk perusahaan, klien, dan pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan – AMF menciptakan sebuah sistem mekanisme dan proses yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara manajemen dan pemangku kepentingan, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan menyediakan sebuah citra baik dan meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas dari AMF.

Praktik Manajemen Terbaik – AMF membuat kebijakan operasi standar dan prosedur untuk menyediakan panduan yang memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik, dan dengan perbaikan yang terjadi dari yang sudah ditetapkan menuju pengembangan operasi yang dilakukan oleh organisasi AMF.

Kolaborasi – AMF sebagai sebuah organisasi membawa kegiatan-kegiatannya untuk menciptakan sebuah sistem kolaborasi yang partisipatif, baik secara internal atau di antara pemangku kepentingan. Sistem kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas organisasi dalam mengelola kemauan dan loyalitas karyawan, yang selaras dengan klien-kliennya dan para pemangku kepentingan. Demikian juga sebagai peningkatan produktivitas untuk mempercepat kegiatan operasi dan meningkatkan profit.



Kegiatan MSP day, 20 November 2019



Dalam menerapkan visi dan misi organisasi perlu didukung oleh tata kelola yang baik. Dengan tata kelola yang baik dapat mengoptimalkan keuntungan dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Tingkat

yang paling tinggi dalam struktur adalah Ketua Dewan Direksi. Dewan Direksi memiliki peran untuk memastikan berjalannya program kerja sesuai rencana yang sudah disepakati dalam Rapat Anggota Tahunan. Siapa pun yang ada di dalam struktur organisasi ikut turut aktif dalam mengembangkan organisasi guna mencapai tujuan sesuai visi dan misinya.

Selama ini AMF lebih banyak membantu pemangku kepentingan swasta untuk menerapkan dan mengintegrasikan praktik terbaik dari *Social Governance* ke dalam proses bisnis di Indonesia. Saat ini Keberlanjutan Korporasi telah menjadi paradigma baru dalam sistem manajemen bisnis perusahaan. Keberlanjutan perusahaan dapat didefinisikan sebagai model pendekatan dalam keselarasan berorientasi bisnis antara produksi dan layanan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis dengan harapan pemangku kepentingan.

Personil AMF secara kelembagaan juga telah sering diminta oleh perusahaan nasional dan multinasional untuk membantu dalam mengembangkan dan mengintegrasikan praktik bisnis ke dalam laporan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan peraturan nasional dan ketaatan internasional (diantaranya: The Equator Principles, World Bank Environmental and Social Framework (ESF), ADB Safeguard Policy, Global Reporting Initiative (GRI), dan lain sebagainya).

Pada tahun 2012, pekerjaan dimulai dengan satu karyawan tetap dan satu klien menggunakan jaringan dari pendiri. Pekerjaannya adalah melakukan penilaian (*assessment*) dan perencanaan.

Sampai dengan tahun 2017, AMF masih memanfaatkan hubungan jejaring personal pendiri untuk mendapatkan pekerjaan. Tiga karyawan permanen tetap AMF direkrut untuk tugas tertentu dalam rangka pembelajaran dan perencanaan.

Pada tahun 2018, pendiri AMF mulai fokus dalam usahanya untuk mengembangkan kewirausahaan sosial (*sociopreneurships*). Kebijakan keuangan dan prosedur diperbaiki. AMF mulai memberikan layanan konsultasi dan pendampingan teknis pekerjaan pengembangan penghidupan yang berkelanjutan dalam beberapa tahun.

Pada tahun 2019, AMF merekrut enam karyawan tetap dan empat karyawan kontrak yang ditempatkan di lapangan, dua kantor proyek dan satu kantor pusat. Dua klien utama AMF adalah Supreme Energy dan MottMac Donald. Dalam melaksanakan pekerjaan dan usahanya AMF juga melakukan kolaborasi dan memberikan dukungan kepada IAP2 Indonesia, PT Mitra Rekayasa Keberlanjutan (PT. Mirekel) dan PT. Agrotech Lestari Internasional.



Daftar Pemangku Kepentingan 102-40



Kami memetakan beberapa daftar pemangku kepentingan, terutama terhadap perusahaan-perusahaan pemerintah maupun swasta yang dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan proyeknya memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, khususnya menyebabkan hilangnya sumber mata pencaharian bagi masyarakat (skala rumah tangga) yang terkena Dampak Proyek (*Project Affected People* – PAPs). Oleh karena itu, untuk menghindari kerusakan lingkungan, timbulnya konflik sosial, dan kesulitan

jangka panjang yang parah terhadap masyarakat setempat, para pemangku kepentingan secara hati-hati merencanakan dan melaksanakan proyek dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan dan sosial.

Tulisan untuk gambar: Menghadiri undangan pemerintah Provinsi Maluku Utara sebagai narasumber FGD mengenai Kemitraan Multi Pihak (KMP).

Mitigasi lingkungan dan dampak sosial perlu ditetapkan untuk mengurangi dan merehabilitasi dampak negatif proyek terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Mitigasi dampak lingkungan dan sosial dilakukan untuk memastikan perbaikan atau setidaknya memulihkan kondisi sosial dan ekologi. Tantangan utama yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan adalah bagaimana cara untuk menyeimbangkan antara investasi proyek dengan risiko-risiko proyek tersebut yang dapat menimbulkan dampak buruk dan konflik sosial bagi masyarakat setempat.

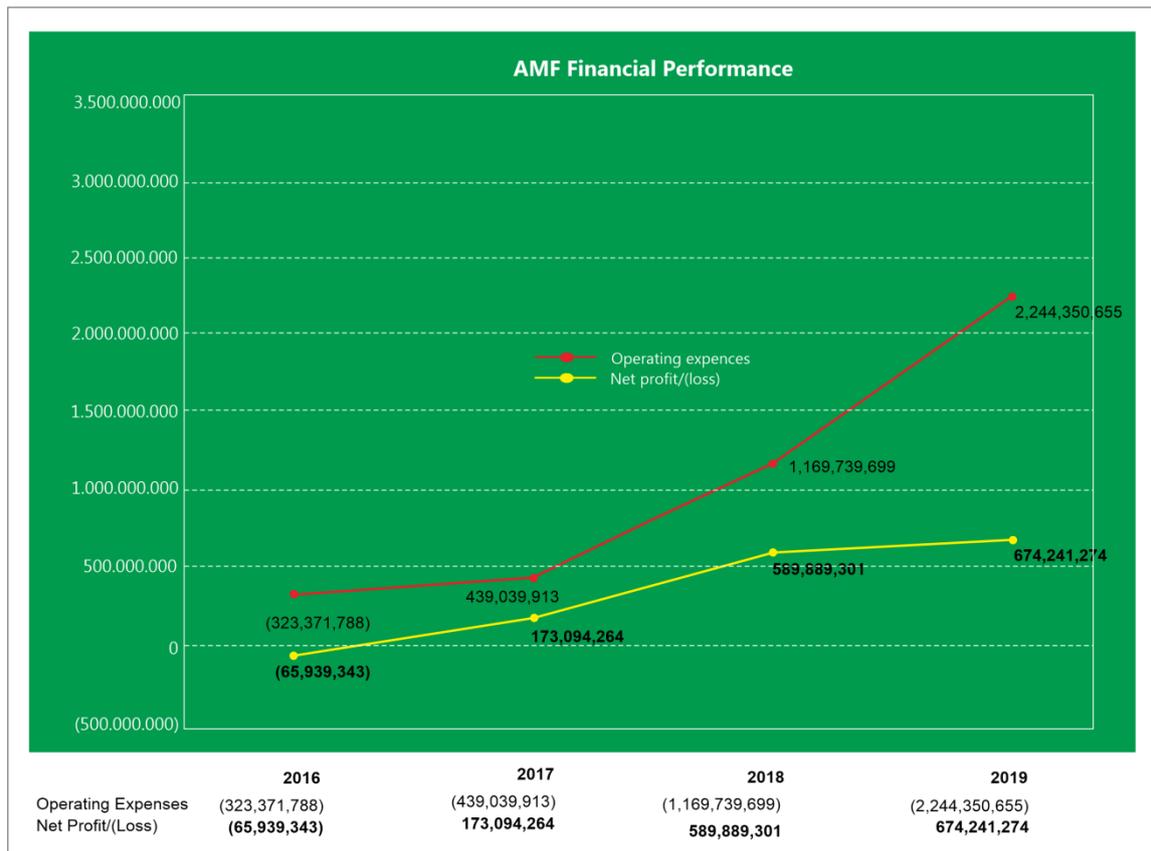
Para Pemangku Kepentingan AMF adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, energi terbarukan dan perusahaan energi lainnya. Selain itu tentunya juga pemerintah, mitra lembaga, pegawai, masyarakat lokal, konsumen, anggota dewan, dan pelaku bisnis.

Kinerja Ekonomi..... 201

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan201 (Economic Value Generated and Distributed/EVG&D)

Sebagai sebuah organisasi berbadan hukum yayasan, AMF dalam melakukan kegiatannya tidak berorientasi hanya kepada keuntungan semata namun juga untuk membiayai seluruh kegiatan dan aktivitasnya. AMF membuat perencanaan keuangan yang di dalamnya terdapat proyeksi pendapatan, biaya operasional dan keuntungan yang dalam konteks keberlanjutan dirumuskan sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (*Economic Value Generated and Distributed/EVG&D*).

Informasi nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan ini memberikan indikasi bagaimana AMF menciptakan pendapatan dan keuntungan untuk para pemangku kepentingan serta membuat perencanaan biaya. Semua pendapatan yang berhasil diperoleh kemudian dikurangi terlebih dahulu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan bersih. Diagram di bawah ini (**Gambar 1**) memberikan informasi performa keuangan AMF dari tahun 2016-2019.



Gambar 1 Performa Keuangan AMF Tahun 2016 – 2019



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh AMF mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu terdapat kenaikan pendapatan yang semakin tinggi berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018 hingga tahun 2019. Kontribusi terbesar dari pendapatan yang diterima AMF adalah dari program restorasi mata pencaharian (*Livelihood Restoration Program/LRP*) yang dikerjakan AMF bekerja sama dengan mitra dan kliennya. Nilai ekonomi yang dihasilkan ini kemudian digunakan sebagian untuk membiayai kegiatan dan aktivitasnya, dan sebagian terdistribusi kepada para pemangku kepentingan AMF sebagai keuntungan yang diperoleh organisasi.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat biaya operasional juga mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan besarnya skala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh AMF. Biaya operasional naik pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Peningkatan biaya operasional tersebut sejalan dengan semakin besarnya nilai pekerjaan yang dikerjakan oleh AMF yang terbagi dalam berbagai komponen biaya operasional yang diperlukan seperti biaya-biaya dalam menunjang kegiatan, aktivitas dan pelaksanaan program. Biaya operasional juga mencakup untuk honor dan transportasi yang diberikan kepada karyawan dan tim AMF yang ditugaskan di daerah-daerah *remote* area di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2016, kondisi keuangan AMF masih membukukan kerugian dalam arti pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari pada biaya yang dikeluarkan. Namun pada tahun-tahun berikutnya, dengan meningkatnya kepercayaan klien dan mitra kepada AMF yang diikuti dengan peningkatan besarnya skala program dan nilai pekerjaan, maka keuntungan bersih yang diperoleh oleh AMF juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, AMF dapat membukukan keuntungan bersih yang semakin besar dari berbagai program keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini menggambarkan potensi dari kegiatan investasi di bidang sosial (*sociopreneurship*) dapat memberikan tidak saja keuntungan secara finansial namun juga dampak positif yang berkelanjutan kepada masyarakat Indonesia.

Standar Lingkungan 300

Air Limbah (Efluen) dan Limbah 306



AMF telah banyak menerjunkan tim ahlinya dalam kegiatan mitra dan klien yang menjalankan program dengan tujuan memperbaiki kualitas lingkungan. Selain itu AMF juga aktif menambah pengetahuan terkait kepedulian lingkungan dalam berbagai pelatihan dan seminar. Salah satu contohnya, pada tahun 2019 AMF membantu Program Restorasi Mata Pencarian dari Proyek Supreme Energy di Muara Laboh dengan memberikan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian kepada masyarakat di Muara Laboh

Kabupaten Solok Selatan yang dilakukan di Area Percontohan Pertanian Terpadu (APPT) milik Supreme Energy. Manfaat dari kegiatan ini masyarakat dapat menghasilkan kualitas lingkungan, kesehatan dan air yang lebih baik. Limbah-limbah dari pertanian, peternakan kambing dan ayam, serta perikanan nila diolah oleh masyarakat sehingga dapat membuat pakan ternak, bahan baku pembuatan pupuk organik baik padat maupun cair, serta larutan *decomposer* (MOL).

Selain meningkatnya kualitas lingkungan, kesehatan dan air menjadi lebih baik, manfaat lain kegiatan pengolahan air limbah perikanan nila dan limbah pertanian serta ternak ini adalah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan petani karena dapat mengurangi biaya pembelian pupuk, serta meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan perikanan nila.



Standar Sosial 400

Pendidikan dan Pelatihan 404

Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2



Untuk senantiasa mengembangkan kemampuan dan menambah wawasan, AMF senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawan dan tim ahlinya untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar. Pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan swasta yang terkait erat dengan pengelolaan lingkungan, sosial ekonomi dan kajian dampak berkelanjutan kerap diikuti oleh AMF.

AMF menyadari pentingnya selalu melakukan *update* pengetahuan dan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mendapatkan sertifikasi tentang ilmu manajemen lingkungan, sosial, ekonomi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan tidak saja untuk kepentingan organisasi AMF sendiri namun juga untuk manfaat di masa yang akan datang sebagai bantuan peralihan kepada para karyawannya dalam meneruskan karir dan profesionalisme di bidang-bidang kemasyarakatan secara

mandiri dan penuh integritas. Program pelatihan yang diselenggarakan AMF kepada karyawan antara lain adalah pelatihan dasar-dasar dan teknik partisipasi publik.

Masyarakat Lokal 413

Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan



Dalam melakukan aktivitas konsultasi pengelolaan masalah ekonomi, sosial, lingkungan dan kegiatan berdampak di tingkat masyarakat suatu daerah, AMF melibatkan diri secara langsung di tengah-tengah masyarakat di suatu daerah untuk melakukan kegiatan bersama pada rentang waktu tertentu dalam rangka perbaikan lingkungan dan membangun kegiatan usaha.

Bentuk keterlibatan langsung dengan masyarakat lokal ini, antara lain tenaga ahli AMF tinggal bersama di lingkungan terdampak untuk

memberikan bantuan teknis dalam upaya memperbaiki kerusakan yang terjadi. AMF dalam hal ini memberikan pendampingan dan juga pelatihan secara intensif kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan lingkungan, pertanian dan peternakan yang lebih baik. Selain masalah lingkungan dan penilaian dampak, AMF juga terlibat dalam memberikan bantuan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat lokal agar mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan turut serta mengembangkan ekonomi masyarakat lokal.

Harapan dari kegiatan AMF yang secara langsung melibatkan masyarakat lokal adalah mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan komprehensif sehingga AMF dapat merencanakan bentuk kegiatan restorasi mata pencaharian masyarakat lokal secara tepat sasaran dan efektif. Monitoring dan pengukuran dampak juga lebih mudah dilakukan dan rencana pengembangan yang berkelanjutan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. AMF dapat melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang diikuti dengan program-program pelibatan pemangku kepentingan, antara lain dengan anggota dewan, pemerintah daerah yang diantaranya juga diwakili oleh komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak.

AMF juga membuat sistem pengaduan secara formal yang di masa mendatang dapat digunakan oleh masyarakat lokal untuk menyampaikan aspirasi perbaikan, pembangunan sistem lingkungan, ekonomi dan sosial, atau pengaduan dampak negatif atas pekerjaan proyek yang dijalankan oleh korporasi di lingkungan tempat tinggal masyarakat lokal.



Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan dukungan dan supervisi dari GRI (Global Reporting Initiative) dalam program Corporate Social Responsibility for Competitive Busines Program (CSRCB Program).